

PENGARUH PROGRAM TAHFIZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK DISIPLIN WAKTU DAN MENGURANGI KECENDERUNGAN PROKRASINASI PADA SANTRI

Alfian Ahsani Nasrulloh¹, Iksan Kamil Sahri²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Korespondensi: alfiannasrulloh224@gmail.com

ABSTRACT

Time discipline and procrastination behavior are closely related for Quran memorizers. The development of good time discipline can help Quran memorizers reduce procrastination. The purpose of this study is to examine the influence of the Quran memorization program on improving time discipline and reducing the tendency of procrastination among students. This is a qualitative study using a case study approach with research subjects including the foundation chairman, the boarding school coordinator, the Quran memorization teacher, the curriculum deputy, the student affairs deputy, and the students. In the data collection process, the researcher found that the memorization program has a positive correlation with the improvement of students' time discipline. The systematic process of memorizing the Quran requires consistency and good time management, thus indirectly training students to be more disciplined. In addition, the memorization program is also effective in reducing procrastination behavior. With clear memorization targets and strict supervision, students are motivated to complete their tasks on time. The results of this study indicate that the memorization program is not only beneficial for spiritual development but also has a positive impact on the development of students' character and life skills.

Keywords: *Tahfiz Al-Quran, Discipline in Time Management, Procrastination.*

ABSTRAK

Disiplin waktu dan perilaku prokrastinasi berhubungan erat bagi penghafal Al-Qur'an. Pengembangan karakter disiplin waktu yang baik dapat membantu para penghafal Al-Qur'an mengurangi prokrastinasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap peningkatan disiplin waktu dan pengurangan kecenderungan prokrastinasi pada santri. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan subjek penelitian ketua yayasan, koordinator pondok pesantren, ustazah pedamping tahfiz, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan santri. Pada proses penggalan data, peneliti menemukan bahwa program tahfiz memiliki korelasi positif dengan peningkatan disiplin waktu santri. Proses menghafal Al-Qur'an yang sistematis menuntut konsistensi dan manajemen waktu yang baik, sehingga secara tidak langsung melatih santri untuk lebih disiplin. Selain itu, program tahfidz juga efektif dalam mengurangi perilaku prokrastinasi. Dengan target hafalan yang jelas dan pengawasan yang ketat, santri termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka tepat waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan spiritual, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter dan keterampilan hidup santri.

Keyword: Tahfiz Al-Quran, Disiplin Waktu, Prokrastinasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan karakter dan kepribadian seseorang. Pemahaman dan hafalan Al-Qur'an, kitab suci agama Islam, merupakan komponen fundamental dalam dunia pendidikan Islam. Praktik menghafal Al-Qur'an semakin populer di kalangan masyarakat muslim di Indonesia. (Fitria Dwi Rizanti 2013) Sejumlah besar orang tua secara aktif mendorong partisipasi anak-anak mereka dalam program menghafal Al-

Qur'an sebagai komponen integral dari pengajaran agama mereka. Fenomena ini terjadi karena adanya pengakuan akan peran penting yang dimainkan oleh Al-Qur'an dalam konteks Islam.(Nidhom 2020).

Dalam konteks pendidikan Islam, program tahfiz Al-Qur'an telah lama menjadi tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi. Selain sebagai upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an, program tahfiz juga memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia pada peserta didik.(Idayu 2020) Salah satu aspek penting yang dapat dipengaruhi oleh program tahfiz adalah disiplin waktu. Disiplin waktu merupakan salah satu fondasi penting dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Kemampuan untuk mengatur waktu dengan efektif memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Nadhiroh and Warman 2022) Di sisi lain, prokrastinasi atau kebiasaan menunda-nunda pekerjaan menjadi salah satu hambatan utama dalam mencapai kesuksesan.

Program tahfiz Al-Qur'an dengan metode pembelajarannya yang sistematis dan konsisten, menuntut peserta didik untuk memiliki disiplin waktu yang tinggi. Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan komitmen yang kuat dan pengaturan waktu yang baik. Peserta didik harus meluangkan waktu khusus setiap hari untuk menghafal, mengulang, dan memahami kandungan Al-Qur'an. (Cicik Saidatul Qomariyah and Masfufah Masfufah 2024). Selain itu, program tahfiz juga mengajarkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang dapat menjadi motivasi intrinsik bagi peserta didik untuk disiplin dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan memiliki kesadaran akan tanggung jawab sebagai seorang muslim, peserta didik akan terdorong untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam segala hal.(Husna, Hasanah, and Nugroho 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara kegiatan keagamaan, termasuk program tahfiz Al-Qur'an, dengan peningkatan disiplin diri. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara spesifik pengaruh program tahfiz terhadap disiplin waktu dan pengurangan prokrastinasi pada peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh program tahfiz Al-Qur'an terhadap pembentukan disiplin waktu dan pengurangan kecenderungan prokrastinasi pada santri. Dengan memahami mekanisme yang terjadi di balik pengaruh tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program tahfiz yang lebih efektif dan holistik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik, pengelola pesantren, dan orang tua dalam upaya meningkatkan disiplin waktu dan produktivitas santri melalui program tahfiz Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami hubungan antara agama, karakter, dan prestasi belajar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Program Tahfiz Al-Qur'an adalah program pendidikan yang dirancang untuk membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an secara sistematis. Program ini bertujuan tidak hanya untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tetapi juga untuk membangun pemahaman mendalam tentang isi kandungan Al-Qur'an dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. (Cicik Saidatul Qomariyah and Masfufah Masfufah 2024) Selain aspek keagamaan, program ini juga melatih peserta didik dalam disiplin, kerja keras, dan konsistensi yang dibutuhkan dalam proses penghafalan.

Tahfiz Al-Qur'an melibatkan jadwal harian yang ketat, yang mencakup waktu khusus untuk menghafal, muroja'ah, dan memperdalam pemahaman. (Marwah et al. 2023) Program ini efektif dalam membentuk karakter disiplin, karena peserta dituntut untuk konsisten mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Santri yang terlibat dalam tahfiz cenderung memiliki kesadaran waktu yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti program ini.

Dalam Islam, disiplin waktu memiliki kedudukan yang penting. Al-Qur'an dan hadis banyak menekankan pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik. Misalnya, dalam QS. Al-'Asr, manusia diingatkan bahwa mereka berada dalam kerugian kecuali mereka yang memanfaatkan waktu untuk amal saleh. (Murniyetti 2016) dan disiplin dalam waktu adalah kemampuan melakukan pekerjaan ataupun kegiatan dengan ketepatan waktu tanpa harus ditunda-tunda. (Nadhiroh and Warman 2022) Program Tahfiz Al-Qur'an sejalan dengan nilai-nilai ini, karena melatih santri untuk memprioritaskan tugas dan kegiatan yang bermanfaat.

Prokrastinasi atau kebiasaan menunda-nunda tugas adalah fenomena yang sering ditemukan dalam kehidupan modern. Menurut penelitian (Suhadianto 2020) prokrastinasi disebabkan oleh kurangnya motivasi, manajemen waktu yang buruk, dan kecenderungan untuk menghindari tugas yang sulit. Santri yang terlibat dalam program Tahfiz Al-Qur'an memiliki potensi untuk mengurangi prokrastinasi karena mereka dilatih untuk fokus dan menghargai waktu. Sedangkan, menurut penelitian (Supriyadi and Wibowo 2020) program Tahfiz Al-Qur'an membantu santri dalam mengembangkan strategi manajemen waktu yang baik,

sehingga kebiasaan menunda pekerjaan dapat diminimalisasi. Rutinitas yang disiplin dan arahan dari para ustaz membuat santri lebih terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Lingkungan Pondok Pesantren memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter santri. Dalam program Tahfiz Al-Qur'an, santri diajarkan untuk saling mendukung dalam mencapai target hafalan mereka. Studi dari (Firdaus, n.d.) menunjukkan bahwa lingkungan yang positif di pesantren turut membantu santri dalam membangun disiplin dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi. Disiplin waktu adalah kunci utama untuk meningkatkan produktivitas. Menurut (Hizkia and Robiansyah 2020) dalam penelitiannya, individu yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih produktif dan mampu mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif. Santri yang terlibat dalam program Tahfiz Al-Qur'an dilatih untuk memanfaatkan setiap waktu luang dengan kegiatan yang produktif, seperti muroja'ah atau membaca tafsir.

Beberapa penelitian telah menunjukkan dampak positif program Tahfiz terhadap perilaku santri. Misalnya, penelitian oleh (Ardina khoirunnisa, Fauzan, Ulva Rahmi 2024) menyimpulkan bahwa santri yang aktif dalam program Tahfiz memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, dan juga pembiasaan yang dilakukan oleh guru mendorong siswa lebih konsisten dalam ibadah. Namun juga ada hambatan saat seperti ketidakpatuhan siswa. Oleh karena itu, bukan hanya pihak sekolah yang memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa, tetapi peran orangtua juga sangat penting. Program Tahfiz Al-Qur'an menyediakan strategi efektif untuk mengatasi prokrastinasi. Santri dilatih untuk membagi waktu secara proporsional antara hafalan, muroja'ah, dan kegiatan lain. Selain itu, bimbingan dari ustaz membantu santri untuk tetap fokus pada tujuan mereka, sehingga kebiasaan menunda dapat diminimalkan.

Berdasarkan literatur yang ada, program Tahfiz Al-Qur'an memiliki peran signifikan dalam membentuk disiplin waktu dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi pada santri. Melalui pendekatan yang terstruktur, program ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual santri tetapi juga membangun keterampilan manajemen waktu yang penting dalam kehidupan mereka. Dukungan dari lingkungan pesantren dan pembimbing menjadi kunci keberhasilan program ini.

3. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan jenis studi kasus, yakni jenis pendekatan yang berfokus pada pengumpulan data secara mendalam dari satu atau beberapa kasus dengan tujuan untuk memahami fenomena tertentu. Dengan jenis penelitian dan pendekatan yang dipakai oleh peneliti bertujuan untuk memahami makna,

interpretasi, dan prespektif subjektif yang diberikan oleh narasumber terhadap apa yang akan diteliti yakni terkait program tahfidzul Qur'an di PPTQ Al Jihadul Chakim Mojokerto.

Sumber yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam sumber data primer dikumpulkan melalui observasi dan percakapan dengan individu yang relevan di PPTQ Al Jihadul Chakim, yang berupa wawancara secara langsung kepada pihak yayasan, koordinator pondok, ustazah pendamping tahfiz, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan santri. Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia dalam bentuk siap pakai. Data di sini berupa dokumentasi ataupun publikasi.

4. HASIL PENELITIAN

Dalam pandangan Islam, skala prioritas diatur sedemikian rupa agar umat Islam dapat mengukur parameter prioritasnya. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa meletakkan segala sesuatu harus dilakukan seduai dengan peringkatnya, secara adil, dari segi hukum, nilai, dan pelaksanaannya. pekerjaan yang mulamula dikerjakan harus didahulukan, berdasarkan penilaian syariat yang sah, yang diberi petunjuk oleh cahaya wahyu, dan diterangi oleh akal. Sesuatu yang tidak penting, tidak didahulukan atas sesuatu yang penting. Sesuatu yang penting tidak didahulukan atas sesuatu yang lebih penting. Sesuatu yang tidak kuat (marjuh) tidak didahulukan atas sesuatu yang kuat (rajih). Artinya, setiap perkara mesti diletakkan di tempatnya masing masing, yang seimbang dan lurus, tidak lebih dan tidak kurang.

Program tahfiz Al-Qur'an telah menjadi program unggulan di banyak Lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Program ini banyak dilaksanakan di pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Meningkatnya minat orangtua untuk mengarahkan putra-putrinya menghafal Al-Qur'an tentu didasari banyak hal, diantaranya adalah untuk menjadi pedoman hidup di zaman modern dan penuh dengan kemajuan ini, para orangtua ingin anaknya tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun juga kuat dalam hal iman dan taqwanya. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, belum ada aturan atau kebijakan khusus terkait program tahfiz. Dengan demikian setiap lembaga yang memiliki program tahfiz memiliki kebijakan dan standar masing-masing. Pada 2019 silam, terdapat berita yang mengabarkan bahwa kemenag akan mengusulkan program tahfiz sebagai program nasional. Namun hingga saat ini belum ada kebijakan resmi dari pemerintah terkait program tahfiz. Di PPTQ Al Jihadul Chakim program tahfiz dilaksanakan mengacu pada hasil musyawarah yang merujuk pada lembaga-lembaga lain yang lebih dulu menjalankan program ini.

Program tahfiz di pesantren ini dijalankan dengan sistem yang terstruktur, melibatkan penjadwalan khusus bagi santri untuk menambah hafalan, setoran hafalan, dan murojaah (mengulang hafalan). Metode talaqqy, yaitu santri menghafal satu per satu langsung di hadapan ustadzah, diterapkan agar hafalan mereka dapat dipantau secara ketat. Buku monitoring hafalan juga digunakan sebagai alat untuk mencatat perkembangan setiap santri, di mana setiap tambahan 1 juz disertai tasmi' (memperdengarkan hafalan), serta majelis tasmi' setiap 5 juz yang melibatkan wali santri. Perencanaan disusun berpedoman pada visi, misi, serta motto pondok dan juga arahan dari pengasuh. Sehingga ada fokus atau tujuan dari program tersebut dilaksanakan. Yakni berfokus pada embentukan ahlak yang sesuai ajaran Al-Qur'an. Program tahfiz di PPTQ Al Jihadul Chakim dibentuk berdasarkan hasil musyawarah dari berbagai pihak, pihak-pihak tersebut memberikan sumbangsing pemikiran yang pada akhirnya terbentuk sebuah program tahfiz yang telah terlaksana hingga saat ini.

Dalam melaksanakan program tahfiz di PPTQ Al Jihadul Chakim, terdapat pihak-pihak yang terkait. Yaitu koordinator pesantren sebagai pemangku kebijakan seluruh program yang ada di pesantren termasuk program tahfiz ini, kemudian ustazah sebagai pelaksana yang khusus bertanggung jawab membina, mendampingi, dan membuat laporan perkembangan hafalan santri pada program tahfiz di PPTQ Al Jihadul Chakim, santri sebagai pelaksana program dan juga orangtua yang juga turut berperan. Proses implementasi program tafiz di PPTQ Al Jihadul Chakim berjalan beriringan dengan MTs Al Jihadul Chakim, oleh karena itu pelaksanaan program tahfiz juga menyesuaikan dengan jadwal sekolah. Berikut adalah jadwal kegiatan harian santri.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Santri

No	Pukul	Kegiatan
1	13.30-04.30	Qiyamul Lail&Sholat Shubuh Berjamaah
2	04.30-04.45	Mufrodat&Vocab
3	04.45-06.00	Setoran Hafalan
4	06.00-07.00	Mandi. Makan, Sholat Dhuha, Persiapan Sekolah
5	0700-13.00	Sekolah
6	13.10-13.30	Sholat Dzuhur Berjamaah
7	13.30-14.00	Makan Siang
8	14.00-15-30	Nyuci, Istirahat, Dll Qosidah

9	15.30-16.00	Sholat Asar Berjamaah
10	16.00-17.00	Murojaah Hafalan Banjari Latihan Upacara
11	17.00-17.30	Persipan Sholat Magrib
12	17.30-18.15	Sholat Magrib Berjamaah
13	18.15-19.00	Ngaji Binnadhhor Muraqabah Kitab Ahlak Lil Banat Kitab Risalatul Mahidh Kitab Mabadi Foqhiyah Juz 2
14	19.00-19.30	Makan Malam
15	19.30-20.00	Sholat Isya Berjamaah
16	20.00-21.00	Menambah Hafalan
17	21.00-21.45	Belajar
18	21.45-03.30	Tidur malam

Berdasarkan jadwal tersebut, terdapat pembagian jadwal yang didominasi oleh jadwal kegiatan di pondok daripada di sekolah, kemudian khusus untuk program tahfiz tersedia jadwal setoran, murojaah hafalan, dan menambah hafalan. Dari hasil observasi dan berdasarkan dokumentasi yang telah disajikan diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa antara keduanya sudah sesuai. Waktu terbaik yang bisa digunakan untuk mengafal adalah waktu dini hari, siang hari digunakan untuk menulis atau memperbanyak ilmu dan malam hari digunakan untuk mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Di PPTQ Al Jihadul Chakim kegiatan dimulai sebelum subuh diawali dengan qiyamul lail sampai melaksanakan sholat subuh berjamaah, setelah sholat subuh ada beberapa kegiatan yang masih dilaksanakan di masjid yakni materi mufrodat dan vocab untuk menambah kosakata Bahasa Arab dan Inggris, setelah itu dilaksanakan kegiatan setoran hafalan pada ustaz/ustazah pendamping tahfiz. Setelah itu kegiatan dilanjutkan mulai persiapan sekolah hingga sholat Asar, baru setelah Asar dilaksanakan kegiatan murojaah hafalan, dan kegiatan berlanjut hingga malam, pada malam hari pukul 20.00-21.00 santri diberikan waktu untuk menambah hafalan, setelah itu mereka belajar pelajaran sekolah dan diakhiri dengan istirahat. Berdasarkan teori dan hasil temuan yang ada dapat diinterpretasikan bahwa keduanya sudah sesuai yakni menempatkan waktu untuk hafalan, murojaah dan menambah hafalan sesuai teori yang ada.

Dalam menghafalkan Al-Qur'an ada banyak metode dalam menghafalkan Al-Qur'an dan metode dalam menyetorkannya kepada guru, salah satunya adalah metode talaqqy. Talaqqy berasal dari kata laqia yang berarti berjumpa, maksudnya adalah bertemunya antara murid dengan guru. Maksud metode talaqqi dalam tahfidz adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. (Ardina khoirunnisa, Fauzan, Ulva Rahmi 2024)

Menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan strategi yang tepat sehingga dapat menyeimbangkan antara menambah hafalkan al-Qur'an dan belajar. Tentu setiap penghafal al-Qur'an memiliki cara ataupun metode dalam membagi waktu untuk mempertahankan hafalan mereka terlebih bagi mereka yang memiliki aktivitas lain seperti sekolah dan organisasi. Tentunya dalam dunia pendidikan peserta didik juga mengharapkan mampu bersaing dengan teman-temannya dan memiliki prestasi yang baik. Oleh sebab itu untuk mencapai keduanya (hafalan dan prestasi), maka membutuhkan strategi yang baik pula dalam manajemen waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan bahwa menurut informan para santri penghafal Al-Qur'an memiliki metode atau cara yang berbeda. Dalam membagi waktunya tiap santri juga tidak sama. ada yang tidak suka terbebani oeh pekerjaan sehari-hari seperti mencuci dan setrika sehingga lebih dulu mendahulukan pekerjaan itu dan dilanjutkan dengan tanggung jawab yang lain, ada yang lebih mendahulukan tugas-tugas formal. Dengan padatnya jadwal yang mereka harus laksanakan, para santri dalam proses belajarnya tetap berusaha menyeimbangkan seluruh aspek yang ada.

Dengan demikian penulis dapat menginterpretasikan bahwa antara teori dan keadaan di lapangan sudah sesuai, para santri tahfiz memiliki perbedaan dengan siswa pada umumnya, mereka memiliki tanggung jawab yang lebih berupa pengaturan dan manajemen waktu yang baik. Manajemen waktu yang efektif dapat membantu individu meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dapat membantu individu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam pendidikan maupun karir. Dalam konteks pendidikan, manajemen waktu yang baik dapat membantu siswa menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah tepat waktu sehingga meningkatkan prestasi akademiknya. Selain itu, manajemen waktu yang baik dapat membantu siswa mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian dan tugas besar lainnya. Siswa yang kesulitan mengatur waktu secara rutin akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

5. KESIMPULAN

Program Tahfiz Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam membentuk disiplin waktu dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi pada santri. Melalui metode pembelajaran yang terstruktur seperti setoran hafalan, muroja'ah, dan pembinaan berbasis talaqqi, program ini melatih santri untuk mengelola waktu secara efektif. Jadwal yang padat dan terencana mendorong santri untuk memprioritaskan tugas-tugas utama serta mengembangkan manajemen waktu yang baik.

Implementasi program Tahfiz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menanamkan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga untuk membangun karakter, keimanan, dan ketakwaan santri. Dengan bimbingan ustadz/ustadzah, santri diajarkan untuk menjalankan tanggung jawab mereka secara konsisten, sehingga meningkatkan kedisiplinan dan mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan. Dalam lingkungan pesantren, dukungan komunitas turut menjadi faktor penting yang membantu santri mencapai target hafalan mereka. Kebersamaan di antara santri serta arahan dari pengasuh menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan konsistensi. Selain membangun keterampilan spiritual, program Tahfiz juga memberikan manfaat dalam aspek pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Santri yang terlibat dalam program ini mampu menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan kegiatan hafalan, yang pada akhirnya menghasilkan prestasi yang baik di kedua bidang.

Secara keseluruhan, program Tahfiz Al-Qur'an di PPTQ Al Jihadul Chakim telah berhasil menunjukkan bagaimana pembinaan yang berbasis agama dapat membantu santri mengembangkan keterampilan manajemen waktu, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi prokrastinasi. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pihak pesantren, guru, dan orang tua dalam menciptakan program yang efektif dan holistik untuk membangun generasi yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ardina khoirunnisa, Fauzan, Ulva Rahmi, Alimir. 2024. "Penanaman Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Di MTsN 1 Lima Puluh Kota" 1 (4).

Cicik Saidatul Qomariyah, and Masfufah Masfufah. 2024. "Pengaruh Program Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Darussalam Taman Sidoarjo." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2 (2): 85–98. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.134>.

Firdaus, ahmad rasyid ridho. n.d. "Al-Hasib : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Implementasi Evaluasi Program Kelas Unggulan Tahfidz Al- Qur ' an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Klaten," 6–15.

Fitria Dwi Rizanti, Muhari. 2013. "Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menghafal Alquran Pada Mahasantri Ma ' Had ' Aly

- Masjid Nasional Al -Akbar Surabaya.” *Character* 02 (01): 1–7.
- Hizkia, H C, and F Robiansyah. 2020. “Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Program Tahfiz Al-Quran Di Sekolah Dasar.” *Renjana Pendidikan: Prosiding ...*, no. 2013. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1583>.
- Husna, Asmaul, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho. 2021. “Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6 (1): 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>.
- Idayu, Hafisa. 2020. “Bimbingan Dan Konseling Belajar: Managemen Waktu Penghafal Al Qur’an Dalam Meraih Prestasi Akademik.” *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling”* 4 (1): 1–16. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7306>.
- Marwah, Rosedah Sa’datul, Abdulloh Hamid, Irfan Tamwif, Alfiana Af’idah R, and Ayu Nilna Amelia A. 2023. “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang.” *Quality* 11 (1): 111. <https://doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434>.
- Murniyetti. 2016. “Waktu Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Ulunnuha* 6 (1): 97–100.
- Nadhiroh, Siti Khaulah, and Adithiya Warman. 2022. “The Effect Of Time Discipline On The Achievement Of Tahfizh’s Target In The Final Semester (Case Study of Student IIQ Jakarta Faculty of Tarbiyah Study Program PAI Class of 2017).” *Al-Risalah* 13 (1): 209–22. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1787>.
- Nidhom, Khoirun. 2020. “Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an Dalam Mencetak Generasi Qur’ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfizhul Qur’an Di Institut Daarul Qur’an).” *Tahdzibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3 (2): 1–22. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.83-102>.
- Suhadianto, nindia pratitis. 2020. “Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa.” *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 10 (2): 193. <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>.
- Supriyadi, Yudi, and Dwi Endrasto Wibowo. 2020. “Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Time Management Untuk Menimalisir Prokrastinasi Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Khusus Yatim As-Syafi’iyah.” *Guidance* 16 (02): 29–34. <https://doi.org/10.34005/guidance.v16i02.726>.